

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT  
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DAN  
OBAT KIMIA SINTETIS DI DESA SIANTAR TONGA-  
TONGA I KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA**



**MEILAN NAINGGOLAN  
NIM :P07539016044**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT  
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DAN  
OBAT KIMIA SINTETIS DI DESA SIANTAR TONGA-  
TONGA I KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA

**NAMA** : MEILAN NAINGGOLAN

**NIM** : P07539016044

Telah diterima dan diseminarkan dihadapan penguji

Medan, 2019

Menyetujui  
Pembimbing,



Maya Handayani Sinaga, S.S. M.Pd  
NIP. 197311261994032002

Ketua Jurusan Farmasi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dra. Masniah, M.Kes., Apt  
NIP. 196204281995032001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL** : GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT  
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DAN  
OBAT KIMIA SINTETIS DI DESA SIANTAR TONGA-  
TONGA I KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA  
**NAMA** : MEILAN NAINGGOLAN  
**NIM** : P07539016044

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
Medan, 2019**

**Penguji I**



**Dra. Masniah, M.Kes., Apt.  
NIP. 196204281995032001**

**Penguji II**



**Sri Widia Ningsih, M.Si  
NIP. 198109172012122001**

**Ketua Penguji**



**Maya Handayani Sinaga, S.S., M.Pd  
NIP. 197311261994032002**

**Ketua Jurusan Farmasi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**Dra. Masniah, M.Kes., Apt  
NIP. 196204281995032001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KIMIA SINTETIS DI DESA SIANTAR TONGA- TONGA I KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

**Medan, Agustus 2019**

**MEILAN NAINGGOLAN  
P07539016044**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
KTI,AGUSTUS 2018

MeilanNainggolan

**Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda**

**xi + 55Halaman + 10 tabel + 10 gambar**

**ABSTRAK**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting, jika kesehatan terganggu hal yang dapat dilakukan adalah pengobatan, pemilihan pengobatan dapat dilakukan dengan cara memilih obat tradisional atau obat kimia sintetis. Kecenderungan masyarakat dalam pemilihan pengobatan tradisional atau kimia sintetis tergantung pada kepercayaan dan pengetahuan masyarakat itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda.

Metode penelitian ini adalah survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil secara *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional kategori kepercayaan tinggi 37 orang (52,11%), kepercayaan cukup tinggi 33 orang (46,48%), kepercayaan rendah 1 orang (1,41%), kategori tidak percaya tidak ada. Kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat kimia sintetis kategori kepercayaan tinggi 7 orang (9,86%), kepercayaan cukup tinggi 38 orang (53,52%), kepercayaan rendah 23 orang (32,29%), kategori tidak percaya 3 orang (4,23%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase kepercayaan terhadap obat tradisional sebanyak 39,29% dan kepercayaan terhadap obat kimia sintetis sebanyak 31,27%. Masyarakat lebih percaya menggunakan obat tradisional.

Kata kunci : Kepercayaan, obat tradisional, obat kimia, desa Siantar Tonga-Tonga I.

DaftarBacaan : 19 (2009-2018)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
PHARMACY DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, AUGUST 2018**

**Meilan Nainggolan**

**Overview of Level of Public Trust to the Use of Traditional Medicines and Synthetic Chemical Medicines in Siantar Tonga-Tonga I Village of Siantar Narumonda Sub District**

**xi + 58 pages + 10 tables + 10 images**

**ABSTRACT**

Health is a very important thing, if health is disturbed, what can be done is treatment, the choice of treatment can be done by choosing traditional medicines or synthetic chemical drugs. The tendency of society to choose traditional medicine or synthetic chemistry depends on the beliefs and knowledge of community itself. The purpose of this study was to describe the level of public trust in the use of traditional medicines and synthetic chemical drugs in Siantar Tonga-Tonga I Village, Siantar Narumonda sub district.

This research method is a descriptive survey. The sampling technique in this study was taken by simple random sampling. The sample in this study were 71 people.

The results of the study showed that public trust in the use of traditional medicines was high in category of 37 people (52.11%), trust was quite high of 33 people (46.48%), low trust was 1 person (1.41%), category of disbelief did not exist . Public trust in use of synthetic chemical drugs in high category of 7 people (9.86%), trust is quite high of 38 people (53.52%), low trust of 23 people (32.29%), do not trust categories of 3 people (4, 23%).

Based on the results, the percentage of trust in traditional medicines was 39.29% and trust in synthetic chemical drugs was 31.27%. People believe in traditional medicine.

Keywords : Trust, traditional medicine, chemical medicine, Siantar Tonga-Tonga I Village.

Reference : 19 (2009-2018)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda”**.

Adapun tujuan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma III di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Dalam pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes.selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes., Apt selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Maya Handayani Sinaga, S.S., M.Pd selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah sekaligus Ketua Penguji yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Zulfa Ismaniar Fauzi, SE, M. Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama mengikuti kuliah di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
5. Ibu Dra. Masniah, M.Kes., Apt selaku penguji I dan Ibu Sri Widia Ningsih, M.Si selaku penguji II Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
7. Bapak Sangapan Marpaung selaku Kepala DesaSiantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Sianta rNarumonda, beserta seluruh perangkat desa yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian di DesaSiantar Tonga-Tonga I.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan moril maupun materil selama melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Kepada sahabat dan semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah atau tulisan penulis berikutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Juni2019  
Penulis

Meilan Nainggolan  
NIM. P07539016044



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Obat.....	4
2.1.1 Obat Kimia Sintetis .....	4
2.1.1.1 Obat Bebas.....	5
2.1.1.2 Obat Bebas Terbatas .....	5
2.1.1.3 Obat Keras.....	6
2.1.1.4 Obat Psikotropika.....	6
2.1.1.5 Obat Narkotika .....	7
2.1.1.6 Penandaan Obat.....	7
2.1.1.7 Penggunaan Obat.....	9
2.1.1.8 Penyimpanan Obat .....	9
2.1.2 Obat Tradisional.....	10
2.1.2.1 Jamu.....	11
2.1.2.2 Obat Herbal Terstandar .....	11
2.1.2.3 Fitofarmaka.....	12
2.1.2.4 Penandaan Obat Tradisional yang Baik .....	12
2.1.2.5 Pencegahan untuk Menghindari Bahaya Penggunaan Obat Tradisional.....	13
2.2 Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) .....	13
2.2 Pengertian Kepercayaan dan Pengetahuan.....	14
2.2.1 Kepercayaan .....	14
2.2.1.1 Pengetahuan .....	16
2.3 Kerangka Konsep .....	17
2.4 Defenisi Operasional .....	18
2.5 Profil Lahan .....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Waktu Penelitian.....	20
3.4 Populasi dan Sampel.....	20
3.4.1 Populasi.....	20
3.4.2 Sampel .....	20
3.5 Jenis Data.....	21
3.6 Pengolahan Data dan Analisis Data.....	21
3.6.1 Pengolahan Data .....	21
3.6.2 Analisis Data.....	22
3.7 Cara Penukuran Variabel.....	22
3.7.1 Kepercayaan.....	22
3.7.2 Pengetahuan .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil .....	24
4.1.1 Karateristi Responden.....	24
4.1.2 Pengetahuan Responden .....	25
4.1.2.1 Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional .....	25
4.1.2.2 Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis.....	26
4.1.3Kepercayaan Responden.....	27
4.1.3.1 Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional .....	27
4.1.3.2 Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis .....	28
4.2 Pembahasan .....	29
4.2.1 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda .....	29
4.2.1 Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda .....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan.....	31
5.1 Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Penduduk di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda.....	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	24
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional .....	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Pendidikan .....	25
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis .....	26
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis Berdasarkan Pendidikan .....	26
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional .....	27
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Pendidikan .....	27
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis .....	28
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis Berdasarkan Pendidikan .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Obat Bebas .....	5
Gambar 2.2 Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas .....	5
Gambar 2.3 Logo Obat Bebas Terbatas .....	6
Gambar 2.4 Logo Obat Keras .....	6
Gambar 2.5 Logo Obat Psikotropika .....	7
Gambar 2.6 Logo Obat Narkotika .....	7
Gambar 2.7 Logo Jamu .....	11
Gambar 2.8 Logo Obat Herbal Terstandar .....	11
Gambar 2.9 Logo Fitofarmaka .....	12
Gambar 2.10 Kerangka Konsep.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persetujuan Melakukan Penelitian .....	34
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian .....	35
Lampiran 3	Surat Permohonan Penelitian.....	38
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian .....	39
Lampiran 5	Surat Bukti Penelitian .....	40
Lampiran 6	Master Tabulasi Data Hasil Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional.....	41
Lampiran 7	Master Tabulasi Data Hasil Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis.....	44
Lampiran 8	Master Tabulasi Data Hasil Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional.....	47
Lampiran 9	Master Tabulasi Data Hasil Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis.....	50
Lampiran 10	Perhitungan.....	53
Lampiran 11	Gambar Penelitian .....	55
Lampiran 12	Kartu Laporan Pertemuan KTI.....	57
Lampiran 13	Surat Keterangan Layak Etik.....	58

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang ingin sehat, sehat itu gratis jika kita memperhatikan tubuh kita, memelihara tubuh kita dengan baik dan kita lakukan secara rutin dan konsisten. Terganggunya kesehatan dapat mengganggu kinerja dan aktivitas manusia. Jika kesehatan terganggu yang dapat dilakukan adalah pengobatan (Iskandar, Munadjad, 2014). Tindakan atau perilaku pengobatan dilakukan tiap individu secara berbeda, dimulai dari melakukan pengobatan sendiri (*self treatment*) sampai dengan mencari bantuan pada pelayanan kesehatan, termasuk pemilihan obat kimia atau tradisional (Ayunda dalam Meita, R, 2014).

Berdasarkan data dari Kemenkes bahwa pada tahun 2015 persentase penggunaan obat generik di Indonesia 67.238,68 dan pada tahun 2017 persentase penggunaan obat generik sebanyak 162.061,38, selama dua tahun terjadi peningkatan persentase penggunaan obat generik sebanyak 94.833,7. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan tinggi terhadap penggunaan obat kimia.

Kecenderungan masyarakat dalam pemilihan terapi atau pengobatan tergantung pada pengetahuan masyarakat itu sendiri. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di kota cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat kimia, sedangkan masyarakat yang tinggal di desa cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat tradisional atau cara tradisional. Biasanya, masyarakat akan cenderung memilih terapi atau pengobatan secara tradisional ketika masyarakat tersebut merasa pengobatan tradisional lebih murah dilakukan dan tersedia luas disekitar lingkungannya dibandingkan obat kimia. Masyarakat juga mempunyai pemikiran bahwa obat tradisional lebih efektif untuk terapi penyakit kronis yang biasanya tidak bisa disembuhkan dengan obat kimia. Sebaliknya, masyarakat akan cenderung memilih obat kimia karena lebih praktis dalam penggunaannya, reaksi atau efeknya lebih cepat, atau karena memang sudah terbentuk pemikiran mereka bahwa obat kimia lebih baik dibanding obat tradisional (Supardi et. al dalam Meita, R, 2014).

Dalam melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi untuk mengatasi keluhan atau penyakit yang dideritanya, masyarakat harus tau tentang obat yang akan digunakan. Pemilihan pengobatan ditentukan oleh kepercayaan, pengetahuan, motivasi, (Bluck et. al dalam Litapriani, 2018). Kepercayaan sangat menentukan pendapat masyarakat dalam pemilihan suatu obat dan keberhasilan suatu metode pengobatan. Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan, tetapi pengetahuan adalah salah satu yang terkuat. Dapat diartikan bahwa apabila level pengetahuan konsumen meningkat maka secara positif signifikan level kepercayaan konsumen keseluruhan juga meningkat.

Masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu masyarakat yang memiliki banyak keluarga muda. Kecenderungan untuk melakukan apa yang orang tua katakan pun akan menjadi salah satu faktor penentu keputusan yang akan mempengaruhi pendapat mereka. Hal ini juga dapat menjadi faktor penentu untuk mengatasi masalah kesehatan. Mereka akan diperhadapkan dengan hal-hal seperti, kemana mereka harus memeriksakan diri, bagaimana cara mengobati sakitnya sendiri, termasuk obat mana yang baik untuk digunakan. Hasil survei awal yang dilakukan peneliti bahwa masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I lebih sering menggunakan pengobatan secara tradisional dalam melakukan pengobatan sendiri. Berdasarkan data dari Puskesmas Kecamatan Siantar Narumonda jumlah obat yang sudah digunakan masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 329.547 dan beberapa konsumennya adalah masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I.

Berdasarkan hal diatas, perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat kepercayaan masyarakat tentang obat tradisional dan obat kimia sintetis terhadap tindakan pemilihan obat untuk pengobatan sendiri. Hal ini terkait dengan belum pernah adanya penelitian sejenis pada masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, sehingga menarik untuk dijadikan sebagai model dalam penelitian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Gambaran Tingkat Kepercayaan

Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, Sumatra Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui gambaran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, Sumatra Utara.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir.
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat, apakah lebih memilih menggunakan obat tradisional atau obat kimia sintetis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah pengetahuan masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda mengenai informasi penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti, bagaimana sikap masyarakat dalam penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis.
3. Sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di masyarakat.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Obat**

Menurut Permenkes No.36 Tahun 2009 (pasal 1 ayat 8) Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Obat pada dasarnya merupakan bahan yang hanya dengan takaran tertentu dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mediagnosa, mencegah penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan. Oleh karena itu sebelum menggunakan obat, harus diketahui sifat dan cara penggunaannya agar tepat, aman, dan rasional. Informasi tentang obat , dapat diperoleh dari etiket atau brosur obat yang menyertai obat tersebut. Obat bereperan sangat penting dalam pelayanan kesehatan karena penanganan dan pencegahan berbagai penyakit tidak dapat dilepaskan dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi.

Berdasarkan bahannya obat terdapat dua jenis, yaitu obat kimia sintetis dan obat tradisional.

#### **2.1.1 Obat Kimia Sintetis**

Bahan–bahan kimia yang secara alami tidak disintetis di dalam tubuh , oleh masyarakat disebut sebagai “obat kimia”, termasuk di dalamnya obat sintetis dan obat semi-sintetis.

Obat medis adalah obat kimia yang dibuat dari bahan sintetis atau bahan alam yang diolah secara modern dan digunakan serta diresepkan dokter dan kalangan medis untuk mengobati penyakit tertentu. Obat medis yang bisa diresepkan mempunyai kekuatan ilmiah karena sudah melalui uji klinis yang dilakukan bertahun-tahun. Sebagian besar obat medis yang beredar di Indonesia dan diresepkan berasal dari negara-negara barat dan dipatenkan. Meski begitu efek samping dari obat-obat medis yang sudah diuji klinis tetap ada karena daya tahan tubuh dan kondisi kesehatan masing-masing. Penggolongan obat kimia terbagi atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat psikotropika dan obat narkotika

### 2.1.1.1 Obat Bebas

Obat bebas adalah obat yang dapat dijual bebas kepada umum tanpa resep dokter dan sudah terdaftar di Depkes RI. Contoh: tablet Paracetamol, tablet Vitamin C, B Kompleks, dan Obat Batuk Hitam. Obat bebas di beri tanda bulatan berwarna hijau.



**Gambar 2.1 Logo obat bebas**

Sumber: *Bobo-Grid.ID*

### 2.1.1.2 Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, namun penggunaannya harus memperhatikan informasi yang menyertai obat dalam kemasan, yaitu:

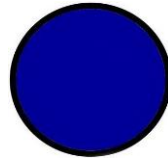
- a. Obat tersebut hanya boleh dijual dalam bungkus asli dari pabriknya atau pembuatnya.
- b. Pada penyerahan oleh pembuat atau penjual harus mencantumkan tanda peringatan. Tanda peringatan tersebut berwarna hitam, berukuran panjang 5 cm, lebar 2 cm dan membuat pembeitahuan berwarna putih sebagai berikut:

<b>P. No. 1</b> Awas ! Obat Keras Bacalah aturan pemakaiannya	<b>P. No. 2</b> Awas ! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan
<b>P. No. 3</b> Awas ! Obat Keras Hanya untuk bagian luar dari badan	<b>P. No. 4</b> Awas ! Obat Keras Hanya untuk dibakar
<b>P. No. 5</b> Awas ! Obat Keras Tidak boleh ditelan	<b>P. No. 6</b> Awas ! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan

**Gambar 2.2 Tanda peringatan pada obat bebas terbatas**

Sumber: *1001obat.com*

Contoh: Valtrex, Histaklor, Procold, CTM, Mexaquin dan Bodrex Ekstra.  
Obat bebas terbatas diberi tanda dengan bulatan berwarna biru.



**Gambar 2.3 Logo obat bebas terbatas**

Sumber: *kumparan.com*

### 2.1.1.3 Obat Keras

Obat keras adalah obat yang dapat dibeli di apotek dengan resep dokter. Obat keras mempunyai tanda khusus berupa lingkaran bulat merah dengan garis tepi berwarna hitam dan huruf K ditengah yang menyentuh garis tepi.



**Gambar 2.4 Logo obat keras**

Sumber: *kumparan.com*

Obat keras adalah obat-obat yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Semua obat yang pada bungkus luarnya oleh sipembuat disebutkan bahwa obat itu hanya boleh diserahkan dengan resep dokter.
2. Semua obat yang dibungkus sedemikian rupa yang nyata-nyata untuk dipergunakan secara parenteral.
3. Semua obat baru, terkecuali apabila oleh Departemen Kesehatan telah dinyatakan secara tertulis bahwa obat baru itu tidak membahayakan kesehatan manusia.

Contoh: Andrenalium, Antibiotika, Antihistamin, dan lain-lain.

### 2.1.1.4 Obat Psikotropika

Pengertian psikotropika menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan

perilaku. Contoh: Diazepam, Nitrazepam, Fenobarbital, Klordiazepoksida dan Flunitrazepam.

Untuk psikotropika penandaan yang dipergunakan sama dengan penandaan untuk obat keras, hal ini karena sebelum diundangkannya UU RI No.5 1997 tentang psikotropika, maka obat-obat psikotropika termasuk obat keras, hanya saja karena efeknya dapat mengakibatkan sindrom ketergantungan sehingga dulu disebut obat keras tertentu, sehingga untuk psikotropika penandaannya berupa lingkaran bulat berwarna merah, dengan huruf K berwarna hitam yang menyentuh garis tepi yang berwarna hitam (Setiadi, 2017).



**Gambar 2.5 Logo obat psikotropika**

Sumber: *kumparan.com*

#### 2.1.1.5 Obat Narkotika

Pengertian narkotika menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dibedakan ke dalam golongan I, II dan III.



**Gambar 2.6 Logo obat narkotika**

Sumber: *kumparan.com*

Obat narkotika juga memiliki nama lain yaitu "Obat Bius" penandaan obat narkotika. Contoh obat narkotika adalah Oviom, Kodeina, Morfin, Amfetamin dan Kokain.

#### 2.1.1.6 Penandaan Obat

Setiap obat yang beredar selalu memiliki informasi tentang obat yang menyertainya pada kemasan obat dan brosur atau *leaflet*.

1. Nama obat dan zat aktif

Perhatikan nama obat dan zat yang terkandung didalamnya.

2. Logo Obat

Pada kemasan obat, terdapat logo berupa tanda lingkaran sebagai identitas golongan obat, yaitu obat Bebas, Obat Bebas Terbatas dan Obat Keras.

3. Nomor Izin Edar (NIE) atau Nomor Registrasi

Untuk memastikan obat telah terdaftar di Badan POM sehingga obat dijamin aman, berkhasiat dan bermutu. NIE obat terdiri dari 15 digit.

contoh: DKL1234567891A1

Digit Pertama

D = Nama Dagang G = Generik

Digit Kedua

B = Obat Bebas

T = Obat Bebas Terbatas

K = Obat Keras

P = Psikotropika

N = Narkotika

Digit ketiga

L = Lokal

I = Impor

Digit 4 dan 5 adalah tahun registrasi.

Digit 6, 7 8, dst adalah nomor identitas produk yang diproduksi oleh setiap Industri Farmasi.

4. Batas Kedaluwarsa (*Expiry date/ED*)

Adalah batas waktu jaminan produsen terhadap kualitas produk. Bila penggunaan telah melewati batas ED, produsen tidak menjamin kualitas produk tersebut.

5. Kemasan Obat

Kondisi kemasan obat dalam keadaan baik seperti segel tidak rusak, warna dan tulisan pada kemasan tidak luntur.

6. Nama dan Alamat industri Farmasi

Nama dan alamat industri farmasi tercantum pada kemasan.

## 7. Indikasi

Adalah khasiat atau kegunaan dari suatu obat. Pastikan indikasi obat yang tercantum pada kemasan sesuai dengan gejala penyakit yang dialami.

## 8. Efek Samping

Adalah efek yang tidak diinginkan mungkin terjadi setelah minum obat, pada takaran lazim misalnya dapat menyebabkan kantuk, mual, gangguan dalam saluran cerna.

### 2.1.1.7 Penggunaan Obat

1. Setiap obat punya efek yang baik, namun juga mempunyai efek samping yang merugikan jika digunakan tidak sesuai dosis.
2. Minta pendampingan untuk minum obat.
3. Gunakanlah Obat sesuai dengan aturan pakainya.

Contoh Aturan Pakai Obat:

#### a. Sehari 2 x 1 tablet

Artinya sehari obat tersebut digunakan 2 kali (misalnya pagi dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 tablet.

#### b. Sehari 3 x 1 Sendok teh

Artinya sehari obat tersebut digunakan sebanyak 3 kali (misalnya pagi, siang dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 sendok teh.

#### c. Sehari 2 x 2 kapsul

Artinya sehari obat tersebut diminum sebanyak 2 kali (misalnya pagi dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 2 kapsul.

### 2.1.1.8 Penyimpanan Obat

1. Baca aturan penyimpanan obat pada kemasan.
2. Jauhkan dari jangkauan anak.
3. Jauhkan dari sinar matahari langsung/lembab/ suhu tinggi dan sebagainya.
4. Simpan dalam kemasan asli dan dengan etiket yang masih lengkap.
5. Periksa tanggal Kedaluwarsa dan kondisi obat.
6. Kunci almari penyimpanan obat (Badan POM, 2015).

### 2.1.2 Obat Tradisional

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 (pasal 1 ayat 9) Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pengobatan dengan menggunakan ramuan tumbuhan secara tradisional umumnya tidak menimbulkan efek samping yang berarti seperti yang sering terjadi pada pengobatan kimiawi.

Para ahli di berbagai negara, seperti Jerman, India, Cina, Australia, dan Indonesia tidak pernah berhenti mengadakan penelitian dengan pengujian berbagai tumbuhan yang secara tradisional dipakai masyarakat untuk penyembuhan penyakit tertentu. Hasil penelitian dan pengujian secara ilmiah menyimpulkan bahwa penggunaan tumbuhan tertentu sebagai ramuan obat untuk penyakit tertentu dapat dipertanggungjawabkan. Para peneliti tersebut menemukan adanya kandungan zat berkhasiat tertentu di dalam tumbuh-tumbuhan yang telah lama dipakai oleh nenek moyang kita sebagai ramuan tradisional.

Obat tradisional sering kali berupa bahan ramuan dari tumbuhan-tumbuhan tertentu yang mudah didapat disekitar pekarangan rumah. Ramuan itu umumnya tidak mengandung resiko yang membahayakan pasien dan mudah dibuat oleh siapa saja, bahkan dalam keadaan mendesak (Latief, A, 2014).

Obat tradisional Indonesia semula hanya dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu obat tradisional atau jamu dan fitofarmaka. Namun, dengan semakin berkembangnya teknologi, telah diciptakan peralatan berteknologi tinggi yang membantu proses produksi sehingga industri jamu maupun industri farmasi mampu membuat jamu dalam bentuk ekstrak.

Pengelompokan obat bahan alam Indonesia ini menjadi jamu sebagai kelompok yang paling sederhana, obat herbal terstandar sebagai yang lebih tinggi, dan fitofarmaka sebagai yang paling tinggi tingkatannya. Pokok-pokok pengelompokan tersebut sesuai SK Kepala Badan POM No. HK.00.05.2411 tanggal 17 Mei 2004.

### 2.1.2.1 Jamu ( *Empiricalbasedherbalmedicine*)



**Gambar 2.7 Logo jamu**

Sumber: *kumparan.com*

Jamu adalah obat tradisional yang disediakan secara tradisional, misalnya dalam bentuk serbuk, pil, dan cairan yang berisi seluruh bahan tanaman yang menjadi penyusun jamu tersebut serta digunakan secara tradisional. Pada umumnya, jenis ini dibuat dengan mengacu pada resep peninggalan leluhur yang disusun dari berbagai tanaman obat yang jumlahnya cukup banyak, berkisar antara 5-10 macam bahkan lebih. Bentuk jamu tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis, tetapi cukup dengan bukti empiris. Jamu yang telah digunakan secara turun-menurun selama berpuluh-puluh tahun bahkan mungkin ratusan tahun, telah membuktikan keamanan dan manfaat secara langsung untuk tujuan kesehatan tertentu.

Cara Memperoleh Pengadaan Jamu

- a. Jamu bisa dibuat sendiri dengan memanfaatkan tanaman obat disekitar kita atau dibeli dari penjual jamu gendong.
- b. Untuk jamu dalam kemasan dapat diperoleh dari toko atau penjual jamu gendong.

Manfaat Jamu

- a. Untuk memelihara kesehatan, contoh kunyit asam, jahe manis.
- b. Menambah nafsu makan, contoh temulawak, beras kencur.

Contoh obat tradisonal jamu adalah Lancar Seni, Kuku Bima, Woods dan Smarta.

### 2.1.2.2 Obat Herbal Terstandar ( *Scientificbasedherbalmedicine*)



**Gambar 2.8 Logo obat herbal berstandar**



Sumber: *klikfarmasi.net*

Obat herbal terstandar adalah obat tradisional yang disajikan dari ekstrak atau penyarian bahan alam yang dapat berupa tanaman obat, binatang, maupun mineral. Untuk melaksanakan proses ini membutuhkan peralatan yang lebih kompleks dan berharga mahal, ditambah dengan tenaga kerja yang mendukung dengan pengetahuan maupun keterampilan pembuatan ekstrak. Selain proses produksi dengan teknologi maju, jenis ini pada umumnya telah ditunjang dengan pembuktian ilmiah berupa penelitian-penelitian pre-klinik seperti standart kandungan bahan berkhasiat, standart pembuatan ekstrak tanaman obat, standart pembuatan obat tradisional yang higienis, dan uji toksisitas akut maupun kronis. Contoh obat herbal berstandar adalah Tolak Angin, Antangin, Diapet, Kiranti, Diabmeneer dan Psidii.

### 2.1.2.3 Fitofarmaka (*Clinic based herbal medicine*)



**Gambar 2.9 Logo Fitofarmaka**

Sumber: *klikfarmasi.net*

Fitofarmaka merupakan bentuk obat tradisional dari bahan alam yang dapat disejajarkan dengan obat modern karena proses pembuatannya yang telah terstandar, ditunjang dengan bukti ilmiah sampai dengan uji klinik pada manusia. Dengan uji klinik akan lebih meyakinkan para profesi medis untuk menggunakan obat herbal di sarana pelayanan kesehatan. Masyarakat juga bisa didorong untuk menggunakan obat herbal karena manfaatnya jelas dengan pembuktian ilmiah (Setiadi, 2017). Contoh obat tradisional fitofarmaka adalah Stimuno, Nodia, Tensigard dan X-Gra.

### 2.1.2.4 Penandaan Obat Tradisional yang Baik

Setiap obat tradisional wajib mencantumkan penandaan/ label yang benar, meliputi: Nama Produk, Nama dan alamat produsen/importir, Nomor pendaftaran/nomor izin edar, Nomor Batch/kode produksi, Tanggal Kedaluwarsa,

Netto, Komposisi, Peringatan/Perhatian, Cara Penyimpanan, Kegunaan dan cara penggunaan dalam Bahasa Indonesia.

### **2.1.2.5 Pencegahan untuk Menghindari Bahaya Penggunaan Obat Tradisional**

1. Gunakan obat tradisional yang sudah memiliki nomor pendaftaran BPOM.
2. Jangan gunakan obat tradisional bersama dengan obat kimia (resep dokter).
3. Jika meminum obat tradisional menimbulkan efek yang cepat, patut dicurigai ada penambahan bahan kimia obat yang memang dilarang penggunaannya dalam obat tradisional.
4. Selalu periksa tanggal Kadaluwarsa.
5. Kunjungi *website* Badan POM ([www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)) untuk mengetahui obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat pada bagian "*public warning*".
6. Perhatikan informasi "Peringatan/Perhatian". Jangan konsumsi obat tradisional jika ada efek samping yang rentan dengan kondisi kesehatan anda.
7. Baca aturan pakai sebelum mengkonsumsi jamu (Badan POM, 2015).

## **2.2 Pengobatan Sendiri (Swamedikasi)**

*Self-medication* (pengobatan sendiri) adalah penggunaan obat-obatan dengan maksud terapanpa saran dari profesional atau tanpa resep Pengobatan sendiri termasuk memperoleh obatobatan tanpa resep, membeli obat berdasarkan resep lama yang pernah diterima, berbagi obatobatan dengan kerabat atau anggota lingkarsosial seseorang atau menggunakan sisa obat-obatan yang disimpan di rumah (Harahap, dkk, 2017).

Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringanyang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain (Harahap, dkk, 2017)

Hal yang dapat mempengaruhi pilihan swamedikasi yaitu faktor riwayat pendidikan. Riwayat pendidikan memiliki peran untuk pasien lebih selektif dalam menggunakan obat swamedikasi. Riwayat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi penggunaan swamedikasi pada keluarga (Jajuli dan Sinuraya, 2018).

Dasar hukum untuk melakukan pengobatan sendiri adalah Permenkes No. 919/MENKES/PER/X/1993 yang memuat kriteria pengobatan tanpa resep dokter.

Obat yang dapat diserahkan tanpa resep harus memenuhi kriteria :

- a. Tidak dikontraindikasikan untuk penggunaan pada wanita hamil, anak di bawah usia 2 tahun dan orang tua di atas 65 tahun
- b. Pengobatan sendiri dengan obat dimaksud tidak memberikan resiko pada kelanjutan penyakit.
- c. Penggunaannya tidak memerlukan cara dan atau alat khusus yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan.
- d. Penggunaannya diperlukan untuk penyakit yang prevalensinya tinggi di Indonesia
- e. Obat yang dimaksud memiliki rasio khasiat keamanan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk pengobatan sendiri.

Swamedikasi harus dilakukan sesuai dengan penyakit yang dialami. Pelaksanaannya harus memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional, antara lain ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis obat, tidak adanya efek samping, tidak adanya kontraindikasi, tidak adanya interaksi obat, dan tidak adanya polifarmasi (Harahap, dkk, 2017).

## **2.3 Pengertian Kepercayaan**

### **2.2.1 Kepercayaan**

Kepercayaan (trust) merupakan pondasi dari suatu hubungan. Suatu hubungan antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan.

Mowen dan Minor dalam penelitian Alyssa pada tahun 2014 mendefinisikan, "Kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya. Objek dapat berupa produk, orang, perusahaan, dan segala sesuatu dimana seseorang memiliki kepercayaan dan sikap". Kepercayaan masyarakat dibentuk oleh masyarakat sendiri melalui beberapa pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan terkait citra, reputasi dan kualitas pelayanan memiliki kekuatan untuk membentuk kepercayaan. Dalam

*Encyclopedia of Philosophy* pengetahuan didefinisikan sebagai kepercayaan yang benar (*Knowledge is justified true belief*).

Tingkat kepercayaan pada dasarnya menunjukkan tingkat keterpercayaan sejauhmana statistik sampel dapat mengestimasi dengan benar parameter populasi dan/atau sejauhmana pengambilan keputusan mengenai hasil uji hipotesis.

Dimensi Kepercayaan terdiri dari 3 hal yaitu :

a. *Reliability*

Hal ini berkaitan dengan tingkat keandalan dalam menyediakan layanan produk.

b. *Credibility*

Hal ini berkaitan dengan tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan andal.

c. *Benevolence*

Hal ini berkaitan dengan berkaitan niat dan motivasi.

Adapun faktor-faktor yang membentuk kepercayaan, yaitu:

- a. Kemampuan. Faktor pengalaman dan pembuktian performanya akan mendasari munculnya kepercayaan orang lain terhadap individu.
- b. Integritas. Integritas terlihat dari konsistensi antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai diri seseorang. Kejujuran saja tidak cukup untuk menjelaskan tentang integritas, namun integritas memerlukan keteguhan hati dalam menerima tekanan.
- c. Kebaikan hati. Kebaikan hati berkaitan dengan intensi (niat). Adaketerarikan dalam diri seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan konsumen, tetapi pengetahuan adalah salah satu yang terkuat (Wang et.al dalam Alyssa, 2014 ). Dapat diartikan bahwa apabila level pengetahuan konsumen meningkat maka secara positif signifikan level kepercayaan konsumen keseluruhan juga meningkat. Pada jangka panjang ikatan seperti ini memungkinkan produsen untuk memahami kebutuhan konsumen. Dengan demikian produsen dapat meningkatkan pengetahuan konsumen dimana produsen mengoptimalkan kepercayaan konsumen berdasarkan pengetahuan konsumen tentang profil, produk dan layanan dari produsen.

### 2.2.1 Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2014) Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam enam tingkat pengetahuan:

a) Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e) Sintetis (*synthesis*)

Sintetis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu penilaian terhadap suatu materi atau objek.

## Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

### 1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat dipahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

### 2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### 3. Umur

Bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis(mental). Pada aspek psikologis atau mental, taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

### 4. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

### 5. Pengalaman

Adalah sesuatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman secara psikologis akan menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwanya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

### 6. Kebudayaan

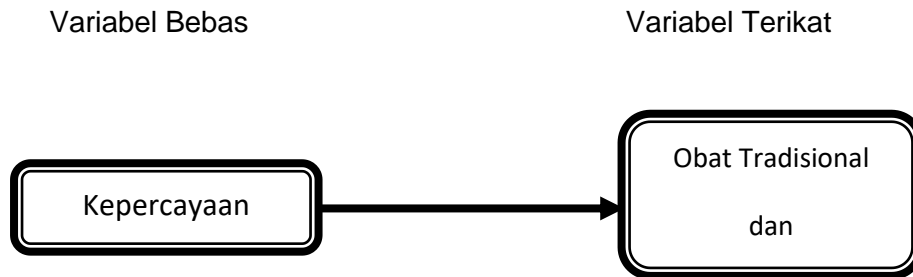
Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

### 7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh sesuatu informasi dapat membantu mempercepat untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang..

## 2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian penelitian diatas maka kerangka konsep dalam penelitian adalah:



**Gambar 2.10 Kerangka konsep**

## 2.4 Defenisi Operasional

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tahu tentang penggunaan obat tradisonal dan obat kimia sintetis.

### 2. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan terhadap penggunaan obat tradisonal atau obat kimia sintetis.

### 3. Obat Tradisional

Obat tradisional adalah ramuan yang berasal dari alam yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan.

### 4. Obat Kimia Sintetis

Obat kimia sintetis adalah bahan –bahan kimia yang secara alami tidak disintetis di dalam tubuh.

## 2.5 Profil Lahan Penelitian

Desa Siantar Tonga-Tonga I merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa Siantar Tonga-Tonga I, luas daerah Desa Siantar Tonga-Tonga I adalah 2,30 km<sup>2</sup>.

Batas-batas Desa adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hutagaol
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siantar Tonga-Tonga II
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Siantar Tonga-Tonga III
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Siantar Sigordang

Penduduk Desa Siantar Tonga-Tonga I berjumlah 575 orang yang terdiri dari laki-laki 279 orang dan perempuan 296 orang. Pada umumnya mata pencaharian penduduk di desa ini adalah petani. pengelompokan penduduk di paparkan menurut rentang umur adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Data Penduduk di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar**  
**Narumonda Kabupaten Toba Samosir**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
1	0-5 Tahun	53
2	6-16 Tahun	104
3	17-35 Tahun	159
4	36-60 Tahun	195
5	>60 Tahun	64
	<b>Total</b>	<b>575</b>



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei deskriptif. Survei deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir.

### **3.3 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama tiga bulan yakni mulai April sampai Juni 2019.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumond, Kabupaten Toba Samosir yang berumur 17-60 tahun sebanyak 243 orang (Data dari Kepala Desa Siantar Tonga-Tonga I)

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Cara pengambilan sampel yang digunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Rumus besaran sampel menurut Notoatmodjo (2010):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,10^2)}$$

$$n = 71$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel yang akan diteliti

$N$  : jumlah populasi

$d$  : presisi yang telah ditetapkan (0,10)

sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin berdasarkan besar jumlah populasi dan dari perhitungan rumus tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui undian.

### 3.5 Jenis Data

Data primer adalah data yang langsung diperoleh/diambil oleh peneliti. Data primer diperoleh dari lembar kuisioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Kuisioner berisi pertanyaan dan dipilih jawaban yang telah disiapkan.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari Kepala Desa Siantar Tonga-Tonga I , yaitu mengenai jumlah keseluruhan masyarakat di daerah tersebut.

### 3.6 Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

##### 1. *Editing* (penyuntingan data)

Editing dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan jawaban atas pertanyaan. Apabila terdapat jawaban yang belum tepat atau terdapat kesalahan maka harus dilengkapi dengan wawancara kembali terhadap responden.

##### 2. *Coding Sheet*(lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran kode berisi nomor responden, dan nomor pertanyaan.

##### 3. *Data Entry* (memasukkan data)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan Jawaban masing-masing pertanyaan.

#### 4. *Tabulating* (tabulasi)

Memindahkan data dari daftar pertanyaan kedalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

### 3.6.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban.

## 3.7 Cara Pengukuran Variabel

### 3.7.1 Kepercayaan

Kepercayaan diukur berdasarkan skala Likert (Sugiono,2012). Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 4, jumlah pertanyaan 10.

Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- |                        |         |
|------------------------|---------|
| 1. Sangat Setuju       | bobot 4 |
| 2. Setuju              | bobot 3 |
| 3. Tidak Setuju        | bobot 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | bobot 1 |

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal (Aspuah, S, 2013):

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| a. 76%-100% jawaban benar | : baik/ kepercayaan tinggi             |
| b. 56%-75% jawaban benar  | : cukup baik/ kepercayaan cukup tinggi |
| c. 40%-55% jawaban benar  | : kurang baik/ kepercayaan rendah      |
| d. 40% jawaban benar      | : tidak baik/ tidak percaya            |

### 3.7.2 Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan skala Guttman. Peneliti menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan seperti “Ya-Tidak” (Sugiono, 2013). Penilaian diberikan dengan skor (1) untuk pilihan “Ya” dan skor (0) untuk pilihan jawaban “Tidak”. Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 1, jumlah pertanyaan 10.

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal (Aspuah, S, 2013):

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76%-100% jawaban benar : baik
- b. 56%-75% jawaban benar : cukup baik
- c. 40%-55% jawaban benar : kurang baik
- d. 40% jawaban benar : tidak baik

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1.1 Hasil

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, diperoleh data-data karakteristik responden yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel

Karakteristik responden yang diperoleh meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi/Responden	Persentase
Umur		
<b>17-35 Tahun</b>	37	52,11%
<b>36-60 Tahun</b>	34	47,89%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>
Pendidikan		
<b>SD</b>	7	9,86 %
<b>SMP</b>	5	7,04%
<b>SMA</b>	52	73,24%
<b>Tinggi</b>	7	9,86%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>
Pekerjaan		
<b>PNS</b>	4	5,63%
<b>Petani</b>	30	42,26%
<b>Ibu Rumah Tangga</b>	4	5,63%
<b>Pelajar</b>	23	32,40%
<b>Wiraswasta/lain-lain</b>	10	14,08%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur 17-35 tahun sebanyak 37 responden (52,11%) mayoritas pendidikan responden

berpendidikan SMA sebanyak 52 responden (73,24%), dan pekerjaan responden mayoritas sebaga petani sebanyak 30 responden (42,26%).

#### 4.1.2 Pengetahuan Responden

##### 4.1.2.1 Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap**  
**Penggunaan Obat Tradisional**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	56	78,87%
2	Cukup Baik	13	18,31%
3	Kurang Baik	0	0%
4	Tidak Baik	2	2,82%
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden kategori baik sebanyak 56 orang (78,87%), pada kategori cukup baik sebanyak 13 orang (18,31%), kategori kurang baik tidak ada, dan kategori tidak baik sebanyak 2 orang (2,82%). Jumlah skor keseluruhan responden adalah 300. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan responden terhadap obat tradisional adalah 42,25%.

**Tabel 4.3**  
**Rata-Rata Persentasi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap**  
**Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	SD	7	69%	Cukup Baik
2	SMP	5	80%	Baik
3	SMA	52	85%	Baik
4	Tinggi	7	91%	Baik

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa responden berpendidikan SD memiliki pengetahuan 77%, pendidikan SMP 80 %, pendidikan SMA 84% dan yang berpendidikan tinggi 91%.

#### 4.1.2.2 Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	43	60,56%
2	Cukup Baik	22	30,99%
3	Kurang Baik	0	0%
4	Tidak Baik	6	8,45%
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden kategori baik sebanyak 43 orang (60,56%), pada kategori cukup baik sebanyak 22 orang (30,99%), kategori kurang baik tidak ada, dan kategori tidak baik sebanyak 6 orang (8,45%). Jumlah skor keseluruhan responden adalah 264. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan responden terhadap obat kimia sintetis adalah 37,18%.

**Tabel 4.5**  
**Rata-Rata Persentasi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	SD	7	66%	Cukup Baik
2	SMP	5	68%	Cukup Baik
3	SMA	52	74%	Cukup Baik
4	Tinggi	7	80%	Baik

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa responden berpendidikan SD memiliki pengetahuan 66%, pendidikan SMP 68%, pendidikan SMA 74% dan yang berpendidikan tinggi 80%.

### 4.1.3 Kepercayaan Responden

#### 4.1.3.1 Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap**  
**Penggunaan Obat Tradisional**

No	Kepercayaan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik/Kepercayaan Tinggi	37	52,11%
2	Cukup Baik/Kepercayaan Cukup Tinggi	33	46,48%
3	Kurang Baik/Kepercayaan Rendah	1	1,41%
4	Tidak Baik/Tidak Percaya	0	0%
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa kepercayaan responden kategori baik/kepercayaan tinggi sebanyak 37 orang (52,11%), pada kategori cukup baik/kepercayaan cukup tinggi sebanyak 33 orang (46,48%), kategori kurang baik/kepercayaan rendah hanya 1 orang (1,41%), dan kategori tidak baik tidak ada. Jumlah skor keseluruhan responden adalah 1116. Secara keseluruhan tingkat kepercayaan responden terhadap obat tradisional adalah 39,29%.

**Tabel 4.7**  
**Rata-Rata Persentasi Tingkat Kepercayaan Responden Terhadap**  
**Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	SD	7	71%	Cukup Baik
2	SMP	5	73%	Cukup Baik
3	SMA	52	79%	Baik
4	Tinggi	7	90%	Baik

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa responden berpendidikan SD memiliki kepercayaan 71%, pendidikan SMP 73%, pendidikan SMA 79% dan yang berpendidikan tinggi 90%.



#### 4.1.3.2 Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap**  
**Penggunaan Obat Kimia Sintetis**

No	Kepercayaan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik/Kepercayaan Tinggi	7	9,86%
2	Cukup Baik/Kepercayaan Cukup Tinggi	38	53,52%
3	Kurang Baik/Kepercayaan Rendah	23	32,39%
4	Tidak Baik/Tidak Percaya	3	4,23%
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa kepercayaan responden kategori baik/kepercayaan tinggi sebanyak 7 orang (9,86%), pada kategori cukup baik/kepercayaan cukup tinggi sebanyak 38 orang (53,52%), kategori kurang baik/kepercayaan rendah sebanyak 23 orang (32,29%), dan kategori tidak baik sebanyak 3 orang (4,23%). Jumlah skor keseluruhan responden adalah 888. Secara keseluruhan tingkat kepercayaan responden terhadap obat kimia sintetis adalah 31,27%.

**Tabel 4.9**  
**Rata-Rata Persentasi Tingkat Kepercayaan Responden Terhadap**  
**Penggunaan Obat Kimia Sintetis Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	SD	7	54%	Kurang Baik
2	SMP	5	62%	Cukup Baik
3	SMA	52	62%	Cukup Baik
4	Tinggi	7	77%	Baik

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa responden berpendidikan SD memiliki kepercayaan 54%, pendidikan SMP 62%, pendidikan SMA 62% dan yang berpendidikan tinggi 77%.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda dengan jumlah responden 71 orang, maka didapat pembahasan sebagai berikut:

### **4.2.1 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda**

Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa 71 responden memiliki pengetahuan kategori baik (79,44%), tetapi pengetahuan tentang obat tradisional lebih tinggi (42,25%) daripada pengetahuan tentang obat kimia sintetis (37,18%)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, diantaranya pendidikan dan informasi. Menurut Ervina dan Ayubi (2018) Variabel pendidikan berhubungan signifikan dalam mempengaruhi responden dalam menggunakan pengobatan tradisional. Dalam penelitian ini mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang obat tradisional dipengaruhi oleh pendidikan, dimana mayoritas masyarakat dalam penelitian ini berpendidikan menengah (SMA) yakni sebanyak 52 responden (73,24%). Tingkatan pendidikan memudahkan masyarakat memperoleh informasi. Menurut Oktarlina, et. al (2018) masyarakat yang berpendidikan tinggi membuat informasi tentang penggunaan obat tradisional lebih mudah untuk diterima. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah mereka menerima informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sejalan dengan penelitian Ismail (2015) yang menyatakan bahwa masyarakat lebih banyak memilih obat tradisional karena banyaknya informasi yang menambah wawasan masyarakat.

### **4.2.2 Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 71 responden mayoritas lebih percaya menggunakan obat tradisional, secara keseluruhan didapatkan hasil sebanyak 39,29% percaya terhadap penggunaan obat tradisional sedangkan kepercayaan terhadap penggunaan obat kimia sintetis sebanyak 31,27%.

Kepercayaan terhadap penggunaan obat tradisional lebih tinggi. Menurut penelitian Liana (2017) dan penelitian Sembiring dan Sismudjito (2015) bahwa Bentuk kepercayaan masyarakat ada hubungan dengan para pelaku pengobatan. Pelaku pengobatan dalam hal ini bisa saja orang tua, atau pengobat tradisional. Seseorang biasanya akan percaya dengan pengobatan yang dilakukan orang tuanya. Hal ini juga berlaku pada masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I dimana pelaku pengobatan masih memiliki hubungan kekerabatan terutama dengan pengobat tradisional.

Tingginya tingkat kepercayaan terhadap obat tradisional dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden. Dalam penelitian ini mayoritas responden yang memiliki jenjang pendidikan menengah hingga tinggi memiliki pengetahuan yang baik, yaitu responden yang berpendidikan menengah (SMA) memiliki rata-rata pengetahuan tentang obat tradisional sebanyak 84% dan untuk rata-rata pengetahuan obat kimia sintetis sebanyak 74%. Begitu juga untuk yang berpendidikan tinggi memiliki rata-rata pengetahuan tentang obat tradisional 91%, dan rata-rata pengetahuan tentang obat kimia sintetis sebanyak 80%. Pengetahuan responden tentang obat tradisional lebih tinggi daripada pengetahuan responden tentang obat kimia sintetis sehingga kepercayaan responden lebih tinggi pula terhadap penggunaan obat tradisional daripada obat kimia sintetis. Menurut Wang et.al dalam penelitian Alyssa (2014) menyatakan bahwa apabila level pengetahuan konsumen meningkat maka secara positif signifikan level kepercayaan konsumen keseluruhan juga meningkat.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis sebanyak 79,44% dimana tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional 42,25% dan pengetahuan terhadap penggunaan obat kimia sintesis 37,18%.
2. Masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda memiliki kepercayaan terhadap penggunaan obat tradisional sebanyak 39,29% dan kepercayaan terhadap penggunaan obat kimia sintesis sebanyak 31,27%.
3. Masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I lebih percaya menggunakan obat tradisional.

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan pemerintah dan tenaga kesehatan agar lebih giat lagi melakukan sosialisasi tentang penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis yang baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian ke daerah-daerah lain yang berkaitan dengan penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspuah, S. 2013. *Kumpulan Kuisisioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan POM. 2015. *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*. [pdf] <[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)>files.brem> [diakses pada 22 maret 2019].
- Ervina. L, Ayubi. D. 2018. Peran Kepercayaan Terhadap Penggunaan Pengobatan Tradisional Pada Penderita Hipertensi Di Kota Bengkulu. *Perilaku dan Promosi Kesehatan*. Vol. 1. Hal. 1-9
- Ismail. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursin Journal*. Vol. VI. Hal.7-14
- Latief, A. 2014. *Obat Tradisional*. Jakarta: ECG
- Liana, Y. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluarga dalam Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Swamedikasi di Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya. *JKK*. Vol.4. Hal. 121-128
- Litapriani, P. 2018. Gambaran Pengetahuan dan kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Cangkringan. Skripsi. Program Sarjana Farmasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Muhammad, J. dan Rano, K.S., 2018. Artikel Tinjauan: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Jurnal Farmaka*.
- Munadjad , I. 2014. *Live A Healthy Living*. Jakarta: Elexmedia.
- Nikyta, A. 2014. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Kepercayaan dan Niat Beli Calon Pengguna Smartfren Andromax di Sidoarjo. Skripsi. Program Sanjana Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Notoadmodjo, S. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, A.H., Khairunnisa dan Juanita, T., 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apote Kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis* , 3(2), 186-192.
- Oktarlina. R. Z, Tarigan. A, Carolina. N, Utami. E. R. 2018. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila*. Vol. 2. Hal. 42-46

- Putriana, 2014. Mengapa Politisi Tidak Dipercaya?. Skripsi. Program Sarjan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Rinda, M. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Obat Tradisional dan Obat Modern dengan Tindakan Pemilihan Obat Untuk Pengobatan Mandiri di Kalangan Masyarakat Desa Bantir, Kecamatan Candirot, Kabupaten Temanggung, *Jawa Tengah*. Skripsi. Program Sarjana Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sembiring. S, Sismudjito. 2015. Pengetahuan Pemanfaatan Metode Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Nalu Kecamatan Barus Jahe. *Prespektif sosiologi*. Vol. 3. Hal. 104-117
- Setiadi. 2017. *Dasar-Dasar Farmakologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Indomedia Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfa Beta.

**Lampiran 1****LEMBAR PERSETUJUAN MELAKUKAN PENELITIAN****(INFORMED CONSENT)****NASKAH PENJELAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, Mahasiswi Program Studi Jurusan Farmasi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan:

Nama : MeilanNainggolan

NIM : P07539016044

Jurusan : DIII – Farmasi

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda”**.

Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk berpartisipasi dengan cara mengisi kuesioner berikut. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini sangat kami hargai dan turut berkontribusi pada peningkatan kualitas penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di masa mendatang. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu/Sdr/i, kami mengucapkan terimakasih.

Siantar Tonga-Tonga I,..... 2019

Peneliti

MeilanNainggolan

## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda”, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut serta dalam penelitian ini:

#### 1. IDENTITAS RESPONDEN

**No. Responden** :  
**Tanggal** :  
**Nama** :  
**Usia** :  
**Pendidikan** :  
**Pekerjaan** :

Siantar Tonga-Tonga I,.....2019

(.....)



## KUESIONER

### 1. KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KIMIA SINTETIS

SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan lebih memilih menggunakan obat tradisional sebagai pengobatan utama saat sakit				
2	Jika saya melakukan pengobatan sendiri/swamedikasi, maka saya akan menggunakan obat tradisional				
3	Menggunakan obat tradisional dalam pengobatan sendiri/swamedikasi dapat merugikan				
4	Menggunakan obat tradisional untuk pengobatan penyakit sangat bermanfaat				
5	Saya percaya menggunakan obat tradisional lebih aman dalam melakukan pengobatan sendiri/swamedikasi				
6	Saya akan lebih memilih menggunakan obat kimia sintetis sebagai pengobatan utama saat sakit				
7	Jika saya melakukan pengobatan sendiri/swamedikasi, maka saya akan menggunakan obat kimia sintetis				
8	Menggunakan obat kimia sintetis dalam pengobatan sendiri/swamedikasi dapat merugikan				
9	Menggunakan obat kimia sintetis untuk pengobatan penyakit sangat bermanfaat				
10	Saya percaya menggunakan obat kimia sintetis lebih aman dalam melakukan pengobatan sendiri/swamedikasi				

## 2. PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KIMIA SINTETIS

Berilah tanda check list(√) untuk jawaban yang menurut anda benar

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat Tradisional merupakan ramuan atau produk obat yang berasal dari tanaman.		
2	Obat Tradisional dapat berbentuk tablet, cairan dalam botol, sachet atau kapsul.		
3	Obat Tradisional terbagi atas: jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka		
4	Obat tradisional tidak memiliki efek samping yang berbahaya.		
5	Aturan pakai obat tradisional harus mengikuti aturan yang disarankan pada kemasan.		
6	Obat kimia sintetis terbagi atas: obat bebas, bebas terbatas, keras, psikotropika, narkotika		
7	Penggunaan obat kimia sintetis mempunyai takaran dosis tertentu		
8	Obat kimia sintetis tersedia dalam bentuk tablet, kapsul, sirup dan salep		
9	Obat kimia sintetis (obat bebas/bebas terbatas) dapat dibeli di warung, toko obat dan apotek		
10	Obat kimia sintetis (obat bebas/bebas terbatas) digunakan tanpa resep dokter (tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu) hanya untuk mengatasi penyakit ringan seperti sakit kepala ringan dan nyeri ringan		

## Lampiran 3

## Surat permohonan penelitian



## KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan  
Telp. ( 061) 8368633 Faksimile. (061) 8368644 Medan 20137

Website. [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [Poltekkes\\_Medan@yahoo.com](mailto:Poltekkes_Medan@yahoo.com)



Nomor : DM.01.05/00/01/428/2019  
Lampiran :  
Perihal : *Mohon Izin Melaksanakan Penelitian*

Medan, 15 Mei 2019

Yang Terhormat,  
Kepala Desa Siantar Tonga-Tonga I  
Di  
Kecamatan Siantar Narumonda

Dengan Hormat

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa akan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda yang bapak/ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Meilan Nainggolan NIM. P07539016044	Dra. Maya Handayani Sinaga, S.S.,M.Pd	Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua  
  
 Dra. Masniah, M.Kes, Apt.  
 NIP : 196204281995032001

## Lampiran 4

### Surat Izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR  
KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA  
DESA SIANTAR TONGA-TONGA I**

Siantar Tonga-tonga I, 24 Mei 2019

Nomor : 100/ 45 / STTI/IV/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan Farmasi  
Politeknik Kesehatan Medan  
di -  
Tempat

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : DM.01.05/00/01/428/2019 tanggal 15 Mei 2019 perihal pada pokok surat diatas, dimana Mahasiswi Saudara atas nama : MEILAN NAINGGOLAN, NIM : P07539016044 akan Melaksanakan Penelitian di wilayah kerja kami dengan judul " *Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda* ".

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk pelaksanaan penelitian dimaksud karena akan sangat berguna bagi masyarakat demi peningkatan Kesehatan di Desa Siantar tonga-tonga I.

Demikian kami sampaikan untuk maklum dan seperlunya.

KEPALA DESA SIANTAR TONGA-TONGA I

  
 SANGAPAN MARPAUNG

Tembusan :

- Camat Siantar Narumonda ( sebagai laporan)
- Yang bersangkutan
- Pertinggal

## Lampiran 5

### Surat bukti penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR  
KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA  
DESA SIANTAR TONGA-TONGA I**

**SURAT KETERANGAN KEPALA DESA**

Nomor : 48 / 12.12.20.2011/ SKKD / V /2019

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda ,Kabupaten Toba Samosir menerangkan yang sebenarnya bahwa :

<b>Nama</b>	: <b>MEILAN NAINGGOLAN</b>
Nim	: P07539016044
Tempat/Tanggal Lahir	: Siantar Tonga-tonga 24 Mei 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa Politeknik Kesehatan Medan
Agama	: Kristen
Alamat	: Desa Siantar Tonga-tonga I Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir

Nama tersebut diatas adalah benar Telah melaksanakan penelitian di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir dengan judul Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis, Saya sebagai Kepala Desa Siantar Tonga-Tonga I sangat bersyukur dan berterimakasih dimana pemaparan terhadap penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis tersebut sangat berguna bagi Masyarakat Desa Siantar Tonga-tonga I.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Desa S. Tonga-Tonga I  
Pada tanggal : 31 mei 2019

KEPALA DESA S.TONGA-TONGA I



**SANGAPAN MARPAUNG**

## Lampiran 6

**Master Tabel 1 Data Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengngnaan Obat Tradisional di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda**

No Res	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah	Persentase	Keterangan
R1	SMA	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R2	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R3	SMP	Petani	1	0	0	0	1	2	40%	Tidak Baik
R4	SMP	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R5	SMA	Tutor	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R6	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R7	SD	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R8	SMA	Pelajar	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R9	SMA	Pelajar	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R10	SD	Petani	1	0	1	1	1	4	80%	Baik
R11	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R12	SD	Petani	1	0	1	0	1	3	60%	Cukup Baik
R13	SMK	Petani	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R14	SMK	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R15	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R16	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R17	SD	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R18	D1	Guru	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R19	SMA	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R20	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R21	SD	Petani	1	1	0	0	1	3	60%	Cukup Baik
R22	SMK	Petani	2	2	0	0	1	5	100%	Baik

R23	SMP	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R24	SMA	Petani	1	0	0	1	1	3	60%	Cukup Baik
R25	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R26	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R27	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R28	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R29	SMA	Petani	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R30	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R31	SMK	Petani	1	0	1	1	1	4	80%	Baik
R32	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R33	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R34	SD	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R35	SMK	Wiraswasta	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R36	SMK	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R37	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R38	SMK	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R39	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R40	SMK	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R41	SMP	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R42	SMA	Pelajar	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R43	SMA	Pelajar	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R44	SMA	Pelajar	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R45	SMA	Pelajar	1	1	0	1	1	4	80%	Baik
R46	S1	Guru	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R47	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	0	4	80%	Baik

R48	SMA	Pelajar	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R49	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R50	SMA	Pelajar	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R51	SMA	Pelajar	0	0	1	1	1	3	60%	Cukup Baik
R52	SMA	Pelajar	1	1	1	0	0	3	60%	Cukup Baik
R53	SMA	Wiraswasta	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R54	SMA	Pelajar	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R55	SD	Petani	1	0	1	0	0	2	40%	Tidak Baik
R56	SMA	Pelajar	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R57	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R58	SMA	Pelajar	1	0	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R59	SMA	Pelajar	1	0	1	1	1	4	80%	Baik
R60	SMP	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R61	SMA	Pelajar	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R62	SMA	Pelajar	1	0	1	1	1	4	80%	Baik
R63	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R64	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R65	SMA	Pelajar	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R66	S1	Guru	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R67	SPG	Guru	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R68	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R69	SMA	Pelajar	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R70	SMK	Pelajar	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R71	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
<b>Jumlah</b>								<b>300</b>		



## Lampiran 7

**Master Tabel 2 Data Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda**

No. Res	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah	Persentase	Keterangan
R1	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R2	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R3	SMP	Petani	1	0	1	1	1	4	80%	Baik
R4	SMP	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R5	SMA	Tutor	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R6	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R7	SD	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R8	SMA	Pelajar	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R9	SMA	Pelajar	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R10	SD	Petani	0	1	1	0	1	3	60%	Cukup Baik
R11	SMA	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R12	SD	Petani	0	1	1	0	1	3	60%	Cukup Baik
R13	SMK	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R14	SMK	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R15	SMA	Petani	1	1	1	0	0	3	60%	Cukup Baik
R16	SMA	Petani	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R17	SD	Petani	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R18	D1	Guru	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R19	SMA	Petani	1	1	1	0	0	3	60%	Cukup Baik
R20	S1	PNS	0	1	1	1	1	4	80%	Baik
R21	SD	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R22	SMK	Petani	0	1	1	1	1	4	80%	Baik

R23	SMP	Petani	0	1	1	1	1	4	80%	Baik
R24	SMA	Petani	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R25	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R26	SMA	Petani	0	1	1	0	0	2	40%	Tidak Baik
R27	SMA	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R28	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R29	SMA	Petani	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R30	SMA	Petani	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R31	SMK	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R32	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R33	SMA	Petani	0	1	1	1	1	4	80%	Baik
R34	SD	Petani	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R35	SMK	Wiraswasta	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R36	SMK	Petani	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R37	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R38	SMK	Petani	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R39	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R40	SMK	Petani	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R41	SMP	Petani	0	1	1	0	0	2	40%	Tidak Baik
R42	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R43	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R44	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R45	SMA	Pelajar	0	1	1	0	0	2	40%	Tidak Baik
R46	S1	Guru	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R47	SMA	Wiraswasta	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik

R48	SMA	Pelajar	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R49	SMA	Pelajar	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R50	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R51	SMA	Pelajar	1	1	0	1	0	3	60%	Cukup Baik
R52	SMA	Pelajar	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R53	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	0	4	80%	Baik
R54	SMA	Pelajar	1	0	1	0	1	3	60%	Cukup Baik
R55	SD	Petani	1	1	1	0	0	3	60%	Cukup Baik
R56	SMA	Pelajar	1	0	1	1	1	4	80%	Baik
R57	SMA	Pelajar	1	1	1	0	0	3	60%	Cukup Baik
R58	SMA	Pelajar	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R59	SMA	Pelajar	1	0	1	1	1	4	80%	Baik
R60	SMP	Petani	0	0	1	0	1	2	40%	Tidak Baik
R61	SMA	Pelajar	0	1	1	1	1	4	80%	Baik
R62	SMA	Pelajar	0	0	1	0	1	2	40%	Tidak Baik
R63	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R64	SMA	Pelajar	0	1	1	1	1	4	80%	Baik
R65	SMA	Pelajar	1	0	0	0	1	2	40%	Tidak Baik
R66	S1	Guru	1	1	1	0	1	4	80%	Baik
R67	SPG	Guru	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
R68	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R69	SMA	Pelajar	1	1	1	0	0	3	60%	Cukup Baik
R70	SMK	Pelajar	1	1	1	1	1	5	100%	Baik
R71	SMA	Pelajar	0	1	1	1	0	3	60%	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>								<b>264</b>		

## Lampiran 8

**Master Tabel 3 Data Hasil Penelitian Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda**

No Res	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah	Persentase	Keterangan
R1	SMA	Petani	4	4	4	3	4	19	95%	Baik
R2	S1	PNS	4	4	1	4	4	17	85%	Baik
R3	SMP	Petani	3	3	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R4	SMP	Petani	4	4	1	4	1	14	70%	Cukup Baik
R5	SMA	Tutor	4	3	3	3	3	16	80%	Baik
R6	SMA	Ibu Rumah Tangga	3	3	4	3	3	16	80%	Baik
R7	SD	Petani	3	3	3	2	2	13	65%	Cukup Baik
R8	SMA	Pelajar	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R9	SMA	Pelajar	4	3	3	3	3	16	80%	Baik
R10	SD	Petani	4	3	1	1	3	12	60%	Cukup Baik
R11	SMA	Petani	2	4	3	2	2	13	65%	Cukup Baik
R12	SD	Petani	3	3	3	2	3	14	70%	Cukup Baik
R13	SMK	Petani	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R14	SMK	Petani	3	3	3	4	3	16	80%	Baik
R15	SMA	Petani	3	2	3	3	2	13	65%	Cukup Baik
R16	SMA	Petani	4	3	4	4	4	19	95%	Baik
R17	SD	Petani	2	3	3	3	2	13	65%	Cukup Baik
R18	D1	Guru	4	3	4	4	4	19	95%	Baik
R19	SMA	Petani	3	3	3	4	3	16	80%	Baik
R20	S1	PNS	4	3	3	3	3	16	80%	Baik
R21	SD	Petani	4	4	1	4	4	17	85%	Baik
R22	SMK	Petani	3	3	3	3	2	14	70%	Cukup Baik

R23	SMP	Petani	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R24	SMA	Petani	4	3	3	3	2	15	75%	Cukup Baik
R25	SMA	Ibu Rumah Tangga	4	4	3	4	4	19	95%	Baik
R26	SMA	Petani	4	3	3	3	3	16	80%	Baik
R27	SMA	Petani	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R28	SMA	Ibu Rumah Tangga	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R29	SMA	Petani	2	3	3	3	2	13	65%	Cukup Baik
R30	SMA	Petani	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R31	SMK	Petani	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R32	SMA	Ibu Rumah Tangga	4	4	4	4	4	20	100%	Baik
R33	SMA	Petani	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R34	SD	Petani	4	4	1	4	4	17	85%	Baik
R35	SMK	Wiraswasta	4	3	4	4	4	19	95%	Baik
R36	SMK	Petani	2	3	3	3	3	14	70%	Cukup Baik
R37	SMA	Wiraswasta	2	2	3	3	3	13	65%	Cukup Baik
R38	SMK	Petani	3	2	4	4	3	16	80%	Baik
R39	SMA	Wiraswasta	2	2	2	2	2	10	50%	Kurang Baik
R40	SMK	Petani	4	4	2	3	3	16	80%	Baik
R41	SMP	Petani	3	4	3	3	4	17	85%	Baik
R42	SMA	Pelajar	3	2	3	4	3	15	75%	Cukup Baik
R43	SMA	Pelajar	3	2	3	4	3	15	75%	Cukup Baik
R44	SMA	Pelajar	3	2	3	4	3	15	75%	Cukup Baik
R45	SMA	Pelajar	3	3	2	3	4	15	75%	Cukup Baik
R46	S1	Guru	4	4	4	4	4	20	100%	Baik
R47	SMA	Wiraswasta	2	3	2	3	3	13	65%	Cukup Baik

R48	SMA	Pelajar	3	3	3	4	4	17	85%	Baik
R49	SMA	Pelajar	3	3	4	4	3	17	85%	Baik
R50	SMA	Pelajar	3	4	3	3	3	16	80%	Baik
R51	SMA	Pelajar	4	3	3	4	4	18	90%	Baik
R52	SMA	Pelajar	3	3	3	3	4	16	80%	Baik
R53	SMA	Wiraswasta	4	2	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R54	SMA	Pelajar	3	4	4	3	3	17	85%	Baik
R55	SD	Petani	2	3	2	3	3	13	65%	Cukup Baik
R56	SMA	Pelajar	3	4	4	3	3	17	85%	Baik
R57	SMA	Pelajar	3	3	3	4	3	16	80%	Baik
R58	SMA	Pelajar	4	4	3	4	3	18	90%	Baik
R59	SMA	Pelajar	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R60	SMP	Petani	3	3	2	2	3	13	65%	Cukup Baik
R61	SMA	Pelajar	4	4	3	4	3	18	90%	Baik
R62	SMA	Pelajar	3	4	3	3	3	16	80%	Baik
R63	S1	PNS	4	4	3	4	4	19	95%	Baik
R64	SMA	Pelajar	3	4	3	4	4	18	90%	Baik
R65	SMA	Pelajar	3	4	2	2	4	15	75%	Cukup Baik
R66	S1	Guru	4	4	4	3	3	18	90%	Baik
R67	SPG	Guru	2	3	3	3	3	14	70%	Cukup Baik
R68	S1	PNS	3	4	4	3	3	17	85%	Baik
R69	SMA	Pelajar	4	3	3	3	4	17	85%	Baik
R70	SMK	Pelajar	3	3	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R71	SMA	Pelajar	4	4	3	3	3	17	85%	Baik
<b>Jumlah</b>								<b>1116</b>		

## Lampiran 9

**Master Tabel 4 Data Hasil Penelitian Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda**

No.Res	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah	Persentase	Keterangan
R1	SMA	Petani	1	2	4	2	2	11	55%	Kurang Baik
R2	S1	PNS	3	3	2	3	4	15	75%	Cukup Baik
R3	SMP	Petani	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R4	SMP	Petani	2	1	4	4	1	12	60%	Cukup Baik
R5	SMA	Tutor	2	2	3	3	3	13	65%	Cukup Baik
R6	SMA	Ibu Rumah Tangga	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R7	SD	Petani	1	1	4	2	2	10	50%	Kurang Baik
R8	SMA	Pelajar	2	2	2	2	2	10	50%	Kurang Baik
R9	SMA	Pelajar	2	2	2	3	3	12	60%	Cukup Baik
R10	SD	Petani	1	2	3	2	3	11	55%	Kurang Baik
R11	SMA	Petani	3	2	4	4	4	17	85%	Baik
R12	SD	Petani	4	4	4	2	4	18	90%	Baik
R13	SMK	Petani	2	3	3	4	3	15	75%	Cukup Baik
R14	SMK	Petani	2	1	3	3	2	11	55%	Kurang Baik
R15	SMA	Petani	2	2	2	1	2	9	45%	Kurang Baik
R16	SMA	Petani	4	4	3	4	4	19	95%	Baik
R17	SD	Petani	4	3	4	4	1	16	80%	Baik
R18	D1	Guru	3	3	1	4	4	15	75%	Cukup Baik
R19	SMA	Petani	2	2	3	3	2	12	60%	Cukup Baik
R20	S1	PNS	2	2	3	3	2	12	60%	Cukup Baik
R21	SD	Petani	2	3	2	4	3	14	70%	Cukup Baik
R22	SMK	Petani	2	2	2	2	2	10	50%	Kurang Baik

R23	SMP	Petani	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R24	SMA	Petani	2	2	4	2	2	12	60%	Cukup Baik
R25	SMA	Ibu Rumah Tangga	2	2	2	2	2	10	50%	Kurang Baik
R26	SMA	Petani	3	3	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R27	SMA	Petani	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R28	SMA	Ibu Rumah Tangga	3	3	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R29	SMA	Petani	4	2	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R30	SMA	Petani	3	2	3	2	2	12	60%	Cukup Baik
R31	SMK	Petani	3	3	3	2	3	14	70%	Cukup Baik
R32	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	1	4	1	1	8	40%	Tidak Baik
R33	SMA	Petani	2	3	3	3	3	14	70%	Cukup Baik
R34	SD	Petani	3	2	3	3	2	13	65%	Cukup Baik
R35	SMK	Wiraswasta	2	2	3	3	2	12	60%	Cukup Baik
R36	SMK	Petani	2	3	3	3	2	13	65%	Cukup Baik
R37	SMA	Wiraswasta	2	2	3	3	2	12	60%	Cukup Baik
R38	SMK	Petani	2	2	2	4	3	13	65%	Cukup Baik
R39	SMA	Wiraswasta	2	2	3	3	2	12	60%	Cukup Baik
R40	SMK	Petani	2	2	4	2	4	14	70%	Cukup Baik
R41	SMP	Petani	3	2	3	3	4	15	75%	Cukup Baik
R42	SMA	Pelajar	2	2	2	2	2	10	50%	Kurang Baik
R43	SMA	Pelajar	3	2	2	4	2	13	65%	Cukup Baik
R44	SMA	Pelajar	1	2	2	2	2	9	45%	Kurang Baik
R45	SMA	Pelajar	3	3	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R46	S1	Guru	3	2	3	3	2	13	65%	Cukup Baik
R47	SMA	Wiraswasta	2	3	2	3	3	13	65%	Cukup Baik



R48	SMA	Pelajar	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R49	SMA	Pelajar	2	2	1	2	2	9	45%	Kurang Baik
R50	SMA	Pelajar	2	2	2	3	2	11	55%	Kurang Baik
R51	SMA	Pelajar	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R52	SMA	Pelajar	1	2	2	2	1	8	40%	Tidak Baik
R53	SMA	Wiraswasta	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R54	SMA	Pelajar	3	2	2	3	3	13	65%	Cukup Baik
R55	SD	Petani	3	3	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R56	SMA	Pelajar	3	3	2	3	3	14	70%	Cukup Baik
R57	SMA	Pelajar	2	2	2	3	3	12	60%	Cukup Baik
R58	SMA	Pelajar	1	1	1	1	1	5	25%	Tidak Baik
R59	SMA	Pelajar	2	2	3	2	2	11	55%	Kurang Baik
R60	SMP	Petani	3	2	3	4	4	16	80%	Baik
R61	SMA	Pelajar	2	3	3	2	2	12	60%	Cukup Baik
R62	SMA	Pelajar	2	2	3	3	2	12	60%	Cukup Baik
R63	S1	PNS	4	4	4	4	4	20	100%	Baik
R64	SMA	Pelajar	2	1	2	2	2	9	45%	Kurang Baik
R65	SMA	Pelajar	1	2	3	1	2	9	45%	Kurang Baik
R66	S1	Guru	3	2	3	3	2	13	65%	Cukup Baik
R67	SPG	Guru	2	3	2	4	3	14	70%	Cukup Baik
R68	S1	PNS	4	4	4	4	4	20	100%	Baik
R69	SMA	Pelajar	2	3	3	4	2	14	70%	Cukup Baik
R70	SMK	Pelajar	3	3	3	3	3	15	75%	Cukup Baik
R71	SMA	Pelajar	2	2	2	2	2	10	50%	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>								<b>888</b>		

## Lampiran 10

### Perhitungan

#### 1. Perhitungan Pengetahuan Responden

Jumlah skor yang didapat = 564

Skor Maksimal = 710

Tingkat pengetahuan responden =  $\frac{564}{710} \times 100\% = 79,44\%$

##### 1.a Perhitungan Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional

Jumlah skor yang didapat = 300

Jumlah skor Maksimal = 710

pengetahuan responden terhadap obat tradisional (x) =  $\frac{300}{710} \times 100\%$

x = 42,25%

##### 1.b Perhitungan Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis

Jumlah skor yang didapat = 264

Jumlah skor Maksimal = 710

Pengetahuan responden terhadap kimia sintetis (x) =  $\frac{264}{710} \times 100\%$

x = 37,18%

#### 2. Perhitungan Kepercayaan Responden

Jumlah skor yang didapat = 2004

Skor Maksimal = 2840

Tingkat kepercayaan responden =  $\frac{2004}{2840} \times 100\% = 70,56\%$

##### 2.a Perhitungan Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional

Jumlah skor yang didapat = 1116

Jumlah skor Maksimal = 2840

$$\text{Kepercayaan responden terhadap obat tradisional (x)} = \frac{1116}{2840} \times 100\%$$

$$x = 39,29\%$$

## **2.b Perhitungan Kepercayaan Responden Terhadap Penggunaan Obat Kimia Sintetis**

$$\text{Jumlah skor yang didapat} = 888$$

$$\text{Jumlah skor Maksimal} = 2840$$

$$\text{Kepercayaan responden terhadap kimia sintetis (x)} = \frac{888}{2840} \times 100\%$$

$$x = 31,27\%$$

## Lampiran 11



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir



Gambar 2. Peneliti bersama Kepala Desa dan perangkat desa Siantar Tonga-Tonga I



Gambar 3. Seminar Penelitian




Gambar 4. Responden mengisi kuesioner saat seminar penelitian

## Lampiran 12

## Kartu laporan pertemuan kti

POLITEKNIK KESEHATAN  
JURUSAN FARMASI  
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN



























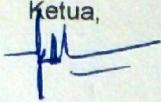
**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI**

Nama Mahasiswa : Meilan Nainggolan

NIM : P07533016044

Pembimbing : Maya Handayani Sinaga S.S., M.Pd

No.	TGL	PERTE MUA	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	5/03/19	1	Diskusi Judul		
2	6/03/19	2	Acc Judul KTI		
3	01/04/19	3	Diskusi Proposal		
4	08/04/19	4	Diskusi Proposal		
5	15/04/19	5	ACC Proposal		
6	13/05/19	6	Konsultasi sebelum penelitian		
7	15/05/19	7	Melakukan penelitian		
8	1/06/19	8	Konsultasi hasil penelitian		
9	17/06/19	9	Diskusi Pembahasan (Bab IV) KTI		
10	4/07/19	10	Diskusi Revisi KTI (I)		
11	07/07/19	11	Diskusi Revisi KTI (II)		
12	11/07/19	12	ACC KTI		

Ketua,  


Dra. Masniah, M.Kes. Apt.  
NIP. 196204281995032001

## Lampiran 13

## Surat Keterangan Layak Etik

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
 POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
 DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.218/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Meilan Nainggolan  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
 Jurusan Farmasi  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda"**


*"Description Trust Level Society To Use Traditional Medicines and Synthetic Chemical Medicines at Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Juni 2019 sampai dengan tanggal 03 Juni 2020.

*This declaration of ethics applies during the period June 03, 2019 until June 03, 2020.*

June 03, 2019  
 Professor and Chairperson,  
  
 Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes